

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN SISWA DAN PERSEPSI KINERJA GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK

¹Siti Mardiah, ²Soeprijanto, ³Fariad Wadji

^{1,2,3}Pendidikan Teknik ElektroTeknik Elektro, Universitas Negeri Jakarta

Email : dicmadiah21@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the relationship between student satisfaction and perception of professional teacher performance with student learning outcomes electromechanical basic work subjects. This research was conducted in 5 Vocational High School of Jakarta. The method used is the method of survey. Collecting data using techniques of observation and questionnaires. Affordable population in this study were students of the X grade electrical engineering student totaling 90 students and the sample research taken as many as 40 students.

The test results by using a correlation coefficient of pearson product moment obtained value r_{xy} X_1 0,920 r_{xy} X_2 0,940 dan R 0,722. This means that together there is a positive relationship between student satisfaction about professional teacher performance with student learning outcomes electromechanical basic work subjects. From t-test calculations obtained X_1 $t_{count} > t_{table}$ (14,52 > 2,02), which showed a significant relation between the variable X_1 is student satisfaction about professional teacher performance with variable Y is Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject and for variable X_2 obtained $t_{count} > t_{table}$ (17,05 > 2,02), which showed a significant relation between the variable X_1 is professional teacher performance with variable Y is Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject. From the calculation result obtained coefficient of determination X_1 37,25% so that it can be said that the variable Y Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject determined by variable X_1 student satisfaction about professional teacher performance by 84,73% And coefficient of determination X_2 88,44% so that it can be said that the variable Y Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject determined by variable X_2 professional teacher performance by 88,44%. To improve students' satisfaction in the future, it is expected that teachers can use more appropriate and suitable learning method with the students and to improve teacher performance expected school always monitor teacher performance every year.

Key Word : Student satisfaction, professional teacher performance, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan siswa dan persepsi kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. Penelitian ini dilakukan di SMK N 5 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL yang berjumlah 90 siswa dan sampel penelitian diambil sejumlah 40 siswa dengan cara *stratified random sampling*. Data yang telah terkumpul akan diolah dengan uji hipotesis setelah data memenuhi persyaratan normalitas, keberartian dan linieritas.

Hasil penelitian menggunakan uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari Pearson diperoleh nilai r_{xy} X_1 0,920, r_{xy} X_2 0,940 dan R 0,722. Hal ini berarti secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa pekerjaan dasar elektromekanik. Dari perhitungan uji-t didapat X_1 $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14,52 > 2,02), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X_1 yaitu kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan variabel Y yaitu hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik dan untuk X_2 didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (17,05 > 2,02), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X_2 yaitu kinerja guru profesional dengan variabel Y yaitu hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi X_1 84,73%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik ditentukan oleh variabel X_1 kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional sebesar 84,73% dan koefisien determinasi X_2 88,44%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik ditentukan oleh variabel X_2 kinerja guru profesional sebesar 88,44%.

Kata kunci : Kepuasan siswa, kinerja guru profesional, hasil belajar

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses pembelajaran dan suatu gabungan, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan

mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Setelah melalui proses belajar mengajar, diperlukan adanya penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai

pelajaran yang telah diterimanya. Keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Dalam mencapai hasil belajar yang baik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Seorang guru dikatakan profesional apabila dapat bekerja dengan kualitas tinggi dikarenakan pekerjaan guru termasuk dalam bidang jasa atau pelayanan (service) sehingga pelayanan yang berkualitas dari seorang guru ditunjukkan melalui kepuasan dari para pengguna jasa guru yaitu siswa. Kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian harapan siswa terhadap proses belajar yang diberikan oleh guru. Namun permasalahannya, menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi. SMKN 5 Jakarta adalah salah satu sekolah kejuruan yang berada di Jakarta. Paket keahlian yang ada di sekolah tersebut terdiri dari Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan. Dalam paket keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, daftar mata pelajaran kejuruan untuk kelas X adalah, Gambar Teknik, Pekerjaan Dasar Elektromekanik dan Dasar dan Pengukuran Listrik. Maka dari itu peneliti hendak meneliti apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMKN 5 Jakarta.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan anatar kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik adalah metode survei

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan instalasi tenaga listrik SMK N 5 Jakarta yang berjumlah 90 siswa. Sementara sampel dalam penelitian ini diambil

menggunakan *Stratified Random Sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk variabel bebas, yaitu kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) dan kinerja guru profesional (X_2) dan untuk variabel terikat hasil belajar siswa (Y) didapatkan dari nilai raport siswa.

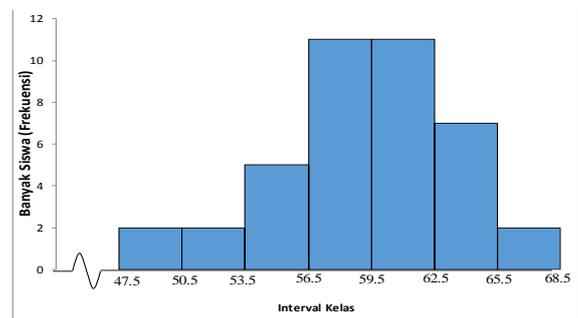
Setelah semua data diperoleh, maka dilakukan uji prasayat analisis data, yaitu melalui perhitungan uji normalitas dan uji linieritas regresi. Setelah itu dilakukan uji analisis data dengan menggunakan perhitungan uji hipotesis yang mencakup uji koefisien korelasi, uji - t, uji regresi ganda dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional

Tabel 1. Distribusi Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	47.5 - 50.5	2	5.00%
2	50.5 - 53.5	2	5.00%
3	53.5 - 56.5	5	12.50%
4	56.5 - 59.5	11	27.50%
5	59.5 - 62.5	11	27.50%
6	62.5 - 65.5	7	17.50%
7	65.5 - 68.5	2	5.00%
TOTAL		40	100.00%



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa terhadap Kinerja Guru Profesional

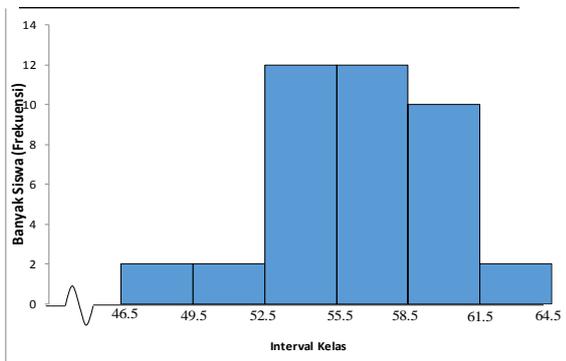
Skor rata-rata variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional sebesar 58,53 jika dimasukkan dalam tabel kriteria penilaian ideal maka kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional memiliki kategori

kualitas sangat baik dengan persentase 86,07%

2. Kinerja Guru Profesional

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	46.5 - 49.5	2	5.00%
2	49.5 - 52.5	2	5.00%
3	52.5 - 55.5	12	30.00%
4	55.5 - 58.5	12	30.00%
5	58.5 - 61.5	10	25.00%
6	61.5 - 64.5	2	5.00%
TOTAL		40	100.00%

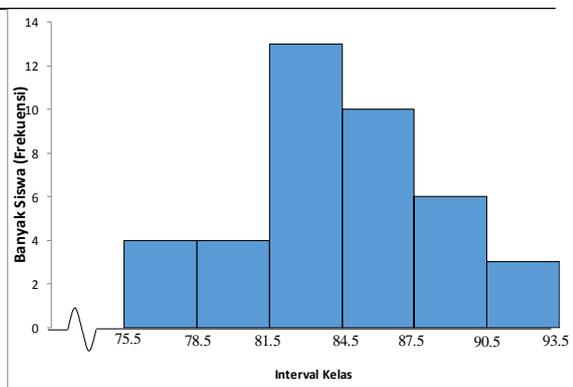


Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Profesional

3. Hasil Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	75.5 - 78.5	4	10.00%
2	78.5 - 81.5	4	10.00%
3	81.5 - 84.5	13	32.50%
4	84.5 - 87.5	10	25.00%
5	87.5 - 90.5	6	15.00%
6	90.5 - 93.5	3	7.50%
TOTAL		40	100.00%



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

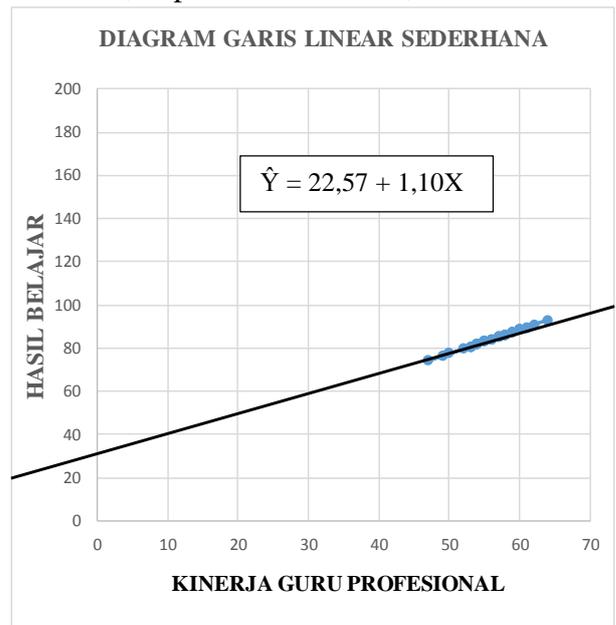
Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X ₁	0,08	0,14	Terima Ho	Normal
X ₂	0,08	0,14	Terima Ho	Normal
Y	0,084	0,14	Terima Ho	Normal

Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi



Gambar 4. Grafik Persamaan Regresi X₁ terhadap Y

Grafik di atas menunjukkan persamaan regresi dimana setiap kenaikan satu skor kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional akan mengakibatkan kenaikan skor hasil belajar sebesar 0,92 pada konstanta 30,10.



Gambar 5. Grafik Persamaan Regresi X₂ terhadap Y

Grafik di atas menunjukkan persamaan regresi dimana setiap kenaikan satu skor kinerja guru profesional akan mengakibatkan kenaikan skor hasil belajar sebesar 1,10 pada konstanta 22,57.

Dari perhitungan persamaan regresi ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y) dapat diketahui nilai a (konstanta) sebesar 23,53343734, nilai b_1 (koefisien regresi variabel X_1 kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional) sebesar 0,263422282 dan nilai b_2 (koefisien regresi variabel X_2 kinerja guru profesional) sebesar 0,804720712 ($\hat{Y} = 23,53343734 + 0,263422282 X_1 + 0,804720712 X_2$)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat apabila kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional naik

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hipotesis Pertama (Korelasi X_1 dan Y)

Rxy	R ²	t _{hitung}	t _{tabel}
0,92	84,73%	14,52	2,02

Diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,920; sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 40$ adalah 0,312; karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} atau $0,920 > 0,312$. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 dan Y . Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar = 14,52 dan t_{tabel} sebesar 2,02, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dan Y . Dan nilai koefisien determinasi antara kedua variabel adalah 84,73%. Hal ini memiliki pengertian bahwa kontribusi antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil siswa sebesar 84,73%

Tabel 6. Hipotesis Kedua (Korelasi X_2 dan Y)

Rxy	R ²	t _{hitung}	t _{tabel}
0,940	88,44 %	17,05	2,02

Diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,940; sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 40$ adalah 0,312; karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} atau $0,940 > 0,312$. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara variabel X_2 dan Y . Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar = 17,05 dan t_{tabel} sebesar 2,02, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_2 dan Y . Dan nilai koefisien determinasi antara kedua variabel

adalah 88,44%. Hal ini memiliki pengertian bahwa kontribusi antara kinerja guru profesional dengan hasil siswa sebesar 88,44.

Tabel 7. Hipotesis Kedua (Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y)

Rxy	R ²
0,722	0,5215

Diperoleh nilai korelasi ganda (R_{xy}) sebesar 0,720; sehingga apabila dimasukkan ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi tergolong kuat. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat hubungan yang kuat antara variabel X_1 X_2 dan Y

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik
3. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik

Saran

Siswa diharapkan dapat memperbaiki cara belajarnya dengan berusaha belajar secara teratur atas inisiatif sendiri tanpa paksaan atau perintah orang lain, misalnya membuat jadwal belajar dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan mendapat nilai rendah pada saat ulangan, mengerjakan pekerjaan rumah ataupun pada saat latihan di sekolah.

Sementara itu, guru diharapkan mampu memperhatikan siswa secara keseluruhan dan mendampingi siswa di kelas selama mata pelajaran agar siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya dan tidak ketinggalan pelajaran. Selain itu, siswa jadi lebih fokus dalam belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2004) *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Alma, Buchari., Mulyadi, Hari., Razati, Girang., Nuryati, Lena. (2009). *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aritonang, Keke T. (2005). Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta. *Jurnal Pendidikan Penabur* 4 : 5
- Aziz, Amka Abdul. (2012). *Guru Profesional Berkarakter (Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan)*. Jakarta : Cempaka Putih
- Barnawi & Arifin, Mohammad. (2012). *Instrumen Pembinaan Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal. (2008) *Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Firdausi, Arif & Barnawi. (2011). *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Ed ke-1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyandi, Yedi. (2014). Pengaruh Pemasaran Jasa Pendidikan Dan Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Rumpun Otomotif Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 20-21.
- Rusdiana & Heryati, Yeti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Soeprijanto. (2010). *Pengukuran Kinerja Guru Praktik Kejuruan Konsep dan Teknik Pengembangan Instrumen*. Jakarta : CV. Tursina
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor : Ghalih Indonesia
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Suyanto & Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Erlangga
- Suyatno., Sumedi, Pudjo., & Riadi, Sugeng. (2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru 70 Tahun Abdul Malik Fadjar*. Jakarta : Uhamka Press
- Usman, Uzer. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahab, Rohmalina. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yamin, Martinis & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Gaung Persada Jakarta : (GP press)
- Zamroni, et al. (2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru 70 Tahun Abdul Malik Fadjar*. Jakarta : Uhamka Press